

STUDI DESKRIPTIF KELELAHAN PADA TENAGA KERJA KUNINGAN BAGIAN BUBUT DAN BOR DI PT. SAMPURNA JUWANA PATI TAHUN 2002

ENDANG WISNU WAHJUNI -- E2A300040
(2002 - Skripsi)

Kelelahan adalah aneka keadaan yang disertai penurunan efisiensi dan kepastian dalam bekerja bahkan dapat disebabkan oleh cara kerja atau posisi kerja yang kurang baik, intensitas dan lama kerja, mental dan fisik serta lingkungan yang kurang nyaman. Kelelahan juga merupakan mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kelelahan berdasarkan kondisi lingkungan fisik, karakteristik tenaga kerja, sikap kerja dan beban kerja yang dialami tenaga kerja. Metode penelitian adalah metode survei dengan pendekatan cross sectional.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat kelelahan yang dialami tenaga kerja bagian bubut dan bor termasuk tingkat kelelahan kerja ringan dengan waktu reaksi 240,0 – 410,0 milidetik. Sedangkan kondisi lingkungan fisik yang meliputi tingkat kebisingan, tingkat penerangan dan iklim kerja rata-rata dibawah NAB. Beban kerja termasuk beban kerja ringan dengan denyut nadi rata-rata 75-100 x/menit. Umur tenaga kerja bagian bubut dan bor rata-rata 34 tahun dan indeks masa tubuh rata-rata 20,844.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kelelahan yang dialami tenaga kerja bagian bubut dan bor dengan usia 34 tahun yang status gizi yang normal, kondisi lingkungan fisik rata-rata dibawah NAB yaitu tingkat kelelahan dengan kategori tingkat kelelahan ringan. Untuk itu perlu adanya usaha pemeliharaan alat-alat produksi, pemantauan kesehatan pada tenaga kerja dengan cara diadakan pemeriksaan berkala tiap enam bulan atau satu tahun.

Kata Kunci: KELELAHAN, TENAGA KERJA, BUBUT DAN BOR